

# **KARYA ILMIAH TERAPAN**

## **UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Diploma IV Transportasi Laut

**IDA AYU JAHRA**  
**NIT 07.19.013.2.12**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN**  
**POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**TAHUN 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA  
KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN  
MANYAR SEJAHTERA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Diploma IV Transportasi Laut

**IDA AYU JAHRA**

**NIT 07.19.013.2.12**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN**

**POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

**TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Jahra

Nomor Induk Taruna : 07.19.013.2.12

Program Diklat : DIV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

### **UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA**

Segala ide di dalam KIT ini adalah ciptaan asli penulis kecuali tema dan kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan merupakan ide yang penulis hasilkan sendiri. Apabila terbukti bahwa pernyataan di atas tidak akurat, maka penulis siap menerima sanksi yang telah di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 06 Februari 2023

**Ida Ayu Jahra**  
NIT 07.19.013.2.12

**PERSETUJUAN SEMINAR  
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA**

Nama Taruna : Ida Ayu Jahra  
NIT : 07.19.013.2.12  
Jurusan : Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Surabaya, 12 Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

MAULIDIAH RAHMAWATI, S.Si, M.Sc.  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 197702282006042000

ANTONY DAMANIK, S.E.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197509111997031005

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Transportasi Laut

FARIS NOFANDI, S.Si.T., M.Sc.  
Penata Tk.1 (III/d)  
NIP. 198411182008121003

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya serta petunjuk-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Terapan yang berjudul:

“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA”.

Karya Ilmiah Terapan (KIT) wajib dikerjakan Taruna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV. KIT wajib diselesaikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. KIT berfungsi sebagai cara untuk menyajikan situasi yang telah dialami oleh Taruna saat ketika sedang menjalani Praktek Darat (PRADA).

Penulis menyadari bahwa KIT ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyelesaian nya baik dari segi bahasa, struktur kalimat, penulisan, maupun pembahasan materi. Kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman penulis terhadap materi, waktu, dan data yang tersedia.

Oleh karena itu, penulis menerima dengan baik kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini berhasil diselesaikan berkat bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat terutama kepada orang tua dan saudara saudari tercinta, serta teman-teman yang selalu memberikan semangat dukungan moral dan materi. serta kepada:

1. Capt. Heru Widada, M.M. selaku Direktur Politenik Pelayaran Surabaya
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T.,M.SC. selaku Ketua Jurusan Transportasi Laut.
3. Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc. selaku dosen pembimbing 1.
4. Antony Damanik, S.E. selaku dosen pembimbing 2.
5. Edi Kurniawan, SST, MT selaku penguji 3.
6. Para dosen di Politeknik Pelayaran Surabaya secara umum, dan khususnya para dosen jurusan Transportasi Laut, telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga sebagai bekal yang sangat berguna.

7. Kepada kedua orangtua ayah dan ibu serta kakak yang telah memberikan do'a serta dorongan dan semangat selama menyusun KIT ini.
8. Seluruh staff dan pimpinan PT Berlian Manyar Sejahtera memberikan kesempatan untuk praktek darat dan memberikan ilmu serta arahan bimbingan selama menjalani praktek darat di PT Berlian Manyar Sejahtera.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang sudah menemani dan memberikan canda tawa selama kuliah (TARUNI TL/A) dan telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan makalah ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan karya tulis ini, semoga segala kebaikan yang telah mereka lakukan mendapatkan ganjaran baik dari Allah SWT.

Dalam kesimpulannya, penulis menyampaikan permohonan maaf atas kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat meningkatkan pengetahuan penulis sendiri dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 06 Februari 2023

Penulis

**Ida Ayu Jahra**

## **ABSTRAK**

IDA AYU JAHRA, 2023 “Upaya Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di PT Berlian Manyar Sejahtera”. Transportasi Laut Program Diploma IV POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA. Pembimbing : (I) Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc dan (II) Antony Damanik, S.E.

Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja memainkan peran yang penting dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan pekerja. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam mencapai keselamatan dan kesehatan kerja adalah penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai. APD tersebut berguna untuk melindungi pekerja dari potensi kecelakaan dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi. PT Berlian Manyar Sejahtera memiliki Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang menjadi penggerak dan pelaksana dalam kegiatan bongkar muat barang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang penerapan dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian secara rinci. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan mempelajari studi pustaka tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini dilakukan selama 12 bulan saat peneliti terlibat dalam praktik di PT Berlian Manyar Sejahtera. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan dan upaya yang dilakukan oleh PT Berlian Manyar Sejahtera dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Disimpulkan bahwasanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan yang lebih efektif dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di tempat kerja.

Kata kunci : Upaya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD), TKBM

## **ABSTRACT**

*IDA AYU JAHRA, 2023 "Efforts to Improve Occupational Safety and Health for Loading and Unloading Workers at PT Berlian Manyar Sejahtera". Sea Transportation Diploma IV Program MERCHANT MARINE POLYTECHNIC OF SURABAYA. Guided by: (I) Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc. and (II) Antony Damanik, S.E.*

*Occupational safety and health in the workplace plays a crucial role in ensuring the security and well-being of workers. One contributing factor to achieving occupational safety and health is the appropriate use of Personal Protective Equipment (PPE). PPE is essential in protecting workers from potential accidents and reducing potential risks. PT Berlian Manyar Sejahtera employs Stevedores as the driving force and implementers in the cargo handling activities. This study aims to explore information regarding the implementation and efforts made by the company to enhance occupational safety and health. The research utilizes a qualitative descriptive method, which is employed to depict and explain the research subject in detail. To obtain the required data, the researcher conducted direct observations, interviews with relevant parties, and studied literature on occupational safety and health. The study was conducted over a period of 12 months while the researcher was actively involved in practical work at PT Berlian Manyar Sejahtera. Thus, this research is expected to provide a deeper understanding of the implementation and efforts undertaken by PT Berlian Manyar Sejahtera to enhance occupational safety and health. The findings of this research indicate that are anticipated to serve as a guide for companies in implementing more effective policies to safeguard the safety and health of workers in the workplace.*

*Keywords: Efforts, Occupational Safety and Health, Personal Protective Equipment (PPE), Loading and Unloading Workers.*



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian .....	2
E. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. <i>Review</i> Penelitian .....	4
B. Landasan Teori.....	5
C. Kerangka Pemikiran .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>11</b>
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	11
C. Sumber Data.....	12
D. Teknik Pengumpulan Data .....	12

E. Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>15</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	15
B. Hasil Penelitian .....	19
1. Penyajian Data .....	19
2. Analisis Data .....	28
C. Pembahasan .....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
A. KESIMPULAN .....	32
B. SARAN.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	10
Tabel 2. 1 <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya .....	5
Tabel 4. 1 Lampiran Observasi Bulan Januari 2021 .....	20
Tabel 4. 2 Lampiran Observasi Bulan Februari 2021 .....	20
Tabel 4. 3 Lampiran Observasi Bulan Maret 2021.....	21
Tabel 4. 4 Lampiran Observasi Bulan April 2021 .....	21
Tabel 4. 5 Lampiran Observasi Bulan Mei 2021 .....	22
Tabel 4. 6 Lampiran Observasi Bulan Juni 2021 .....	22
Tabel 4. 7 Lampiran Observasi Bulan Juli 2021 .....	23
Tabel 4. 8 Lampiran Observasi Bulan Agustus 2021 .....	23
Tabel 4. 9 Lampiran Observasi Bulan September 2021 .....	24
Tabel 4. 10 Lampiran Observasi Bulan Oktober 2021 .....	24
Tabel 4. 11 Lampiran Observasi Bulan November 2021.....	25
Tabel 4. 12 Lampiran Observasi Bulan Desember 2021 .....	25
Tabel 4. 13 Daftar Nama Responden.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 3.1 Pelabuhan JIPE Manyar PT Berlian Manyar Sejahtera.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 : Gambar-Gambar
- Lampiran 3 : Gambar-Gambar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh aktivitas pekerjaan. Di Indonesia, Konstitusi 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pekerjaan yang memenuhi standar kemanusiaan. Pekerjaan dianggap layak apabila keselamatan para pekerja terjamin (Pasal 27 UUD 1945).

Keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja memiliki tingkat penting yang besar dan perlu ditangani dengan serius. Apabila diabaikan, kejadian kecelakaan yang dialami oleh tenaga kerja dapat berpengaruh negatif terhadap penurunan mutu pekerjaan serta mengganggu kelancaran aktivitas karena kekurangan personel.

Tingkat kejadian kecelakaan kerja di sektor industri di Indonesia cukup tinggi. Faktor yang menjadi penyebab utama kecelakaan tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran pekerja industri dalam menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sebagai contoh, pekerja yang terlibat dalam kegiatan proses bongkar muat di pelabuhan sering mengalami kecelakaan karena penggunaan alat berat atau bahan berbahaya. Oleh karena itu, pekerja harus memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

Situasi serupa terjadi di PT Berlian Manyar Sejahtera, di mana pekerja bongkar muat memegang peranan kunci dalam kegiatan tersebut. Tingginya risiko menunjukkan bahwa kegiatan bongkar muat curah kering di Pelabuhan JIPE Manyar rentan terhadap kejadian tidak diinginkan. Untuk mencegah kejadian tersebut, salah satu langkah yang dapat diambil adalah memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan prosedur atau aturan yang sudah ditetapkan. APD adalah perangkat atau perlengkapan pelindung yang berfungsi untuk melindungi atau mengurangi risiko kejadian tidak

diinginkan. Namun, masih terdapat beberapa pekerja bongkar muat yang belum mematuhi prosedur sesuai kebijakan PT Berlian Manyar Sejahtera.

Dari penjelasan yang dipaparkan di atas, penulis membuat judul:

**“UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) DI PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah:

1. Bagaimana penerapan yang dilakukan PT Berlian Manyar Sejahtera terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tenaga kerja bongkar muat?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tenaga kerja bongkar muat di PT Berlian Manyar Sejahtera?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan dengan membatasi cakupan pokok masalah, sehingga penelitian dapat lebih terarah dan pembahasannya lebih mudah. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, batasan masalah hanya fokus pada upaya meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi tenaga kerja bongkar muat.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara PT Berlian Manyar Sejahtera melakukan meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap tenaga kerja bongkar muat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan upaya yang dilakukan PT Berlian Manyar Sejahtera terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tenaga kerja bongkar muat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperbaiki pengetahuan penulis dan pembaca mengenai langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan kerja bagi pekerja yang melakukan bongkar muat di PT Berlian Manyar Sejahtera.
- b. Menginspirasi para pembaca terutama pekerja di lapangan untuk memahami metode meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Sebagai pertimbangan dalam melaksanakan manajemen di lapangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Review Penelitian*

*Review* penelitian adalah sebuah rangkuman dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam *review* penelitian, kita harus mempelajari banyak penelitian sebelumnya. *review* penelitian sangat penting untuk memulai sebuah penelitian, Kemungkinan besar, area penelitian yang akan kita eksplorasi memiliki hubungan atau kesamaan dengan bidang yang telah diselidiki sebelumnya.

Berdasarkan *review* penelitian yang telah saya telaah dan saya pahami, penelitian yang sedang saya *jalani* memiliki kesamaan dengan variabel-variabel yang akan saya eksplorasi dalam penelitian saya. Berikut adalah beberapa penelitian yang saya gunakan sebagai sumber referensi.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Desi Krisvin Hasibuan	“Impementasi Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat Yang Berada Di Koperasi Samuudera Sejahtera (Komura) Pelabuhan Samarinda”	Dalam artikel ini mengangkat masalah tentang implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada saat pekerja bongkar muat di Koperasi Samudra Sejahtera (KOMURA) Pelabuhan Samarinda. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pelaksanaan K3, termasuk penggunaan peralatan pelindung kerja, upaya pemeliharaan kesehatan, dan faktor-faktor penghambat yang terkait. Artikel ini menyimpulkan bahwa meskipun perlindungan terhadap pekerja telah dilakukan dengan baik, masih ada kekurangan kesadaran pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).	Penelitian ini terfokus terhadap pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada tenaga kerja bongkar muat saat melakukan kegiatan bongkar muat di Koperasi Sejahtera (KOMURA) di Pelabuhan Samarinda.

2	Putri Sarah Alvernia, Bina Kurniawan, Daru Lestantyo	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Pengoperasian Alat Angkat Bongkar Muat Peti Kemas	Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa karakteristik utama informan yang dapat berpengaruh pada perilaku penggunaan alat angkat. Meskipun informan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, masa kerja yang lama, dan usia yang lebih tua, tidak dapat dipastikan bahwa operator akan selalu berperilaku dengan aman. Sebaliknya, karakteristik tersebut tidak selalu menyebabkan perilaku yang tidak aman. Pengetahuan operator mengenai penggunaan alat dengan aman umumnya cukup baik. Namun, terdapat variasi dalam sikap operator saat menggunakan alat tersebut, ada yang menunjukkan sikap yang positif dan ada pula yang menunjukkan sikap yang negatif. Perusahaan belum memberikan penghargaan kepada operator sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku aman mereka, namun sistem hukuman telah diterapkan dan digunakan.	Studi ini meneliti perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dalam penggunaan peralatan angkat muat bongkar peti kemas.
---	--	--	--	--

Tabel 2. 1 *Review* Penelitian Sebelumnya

## B. Landasan Teori

Dikarenakan penggunaan banyak istilah asing dalam penulisan karya ilmiah terapan ini, penting untuk menjelaskan makna dari istilah-istilah tersebut agar dapat menghindari kesalahpahaman terkait penggunaan istilah-istilah asing.

### 1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan aman, serta menjaga

kesehatan karyawan dalam segi fisik, mental, dan sosial. Fokus utama dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah mengurangi kecelakaan kerja saat bekerja dan dampaknya, melindungi kapal, peralatan kerja, dan mencegah kecelakaan melalui penggunaan alat, perlengkapan, dan prosedur yang tepat. Memahami penggunaan perlengkapan alat pelindung keselamatan kerja. Standar penggunaan perlengkapan keselamatan ini telah diatur baik di tingkat nasional dan juga internasional, dan menjadi faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap keselamatan kerja. Dengan demikian bisa tercipta lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mengurangi resiko kecelakaan kerja.

Menurut (Dewi, 2020) Kecelakaan kerja merujuk pada segala peristiwa yang terjadi dengan terduga ataupun tidak terduga yang menghasilkan atau berpotensi menyebabkan cedera, kerusakan, rasa sakit, ataupun kerugian lainnya sesuai dengan Standar AS/NZS 4801:2001.

Menurut (Djarmiko, 2016) Kesehatan dan Keselamatan Kerja didefinisikan sebagai keadaan dimana lingkungan kerja, baik bagi pekerja, perusahaan, maupun masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja dengan aman dan sehat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan tanggung jawab bersama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam produksi barang dan jasa, termasuk pemerintah, pengusaha/pengelola tenaga kerja, dan masyarakat.

Menurut Komite Bersama ILO dan WHO tentang Kesehatan Kerja, upaya kesehatan kerja harus memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan kesehatan para pekerja di laut agar tetap dalam kondisi yang baik dan optimal.
- b. Menghindari karyawan dari potensi masalah kesehatan yang mungkin timbul karena pekerjaan.
- c. Melindungi pelaut dari pekerjaan yang bisa mempengaruhi kesehatan mereka dan berpotensi menimbulkan kecelakaan.

- d. Menyelaraskan pelaut dengan lingkungan sosial yang sesuai dengan kondisi individual mereka.

Kebijakan Prosedur Operasional Standar (POS) untuk Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah dinilai ulang dan disesuaikan dengan Sistem Manajemen Keamanan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan standar ISO 9001:2008. Kebijakan SOP K3 terdiri dari enam komponen utama, yang meliputi:

- a. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- b. Inspeksi Kerja
- c. Penggunaan Tanda dan Simbol Keselamatan Kerja (K3)
- d. Pelaporan dan Penyelidikan Kejadian atau Insiden
- e. Penanganan Kecelakaan dan Penyakit yang Terkait dengan Pekerjaan
- f. Pemeliharaan dan Tanggap Darurat.

## 2. Tenaga Kerja

Menurut Kustono (2021), dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, *“tenaga kerja didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang bertujuan menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kepentingan publik.”*

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 menggunakan kata "pekerja" dan "buruh" secara bersamaan, yang menunjukkan bahwa kedua kata tersebut memiliki arti yang sama. Definisi yang diberikan oleh Pasal 1 angka 3 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa *“pekerja/buruh adalah individu yang melakukan pekerjaan dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.”*

Dari definisi ini, terdapat beberapa unsur yang terkait dengan istilah pekerja atau buruh, yakni::

- a. Merujuk kepada setiap individu yang melakukan pekerjaan, baik mereka yang termasuk dalam angkatan kerja maupun yang tidak, tetapi wajib bekerja.

- b. Menerima ganjaran atau gaji sebagai pengganti atas pelaksanaan tugas tersebut.

Secara umum, penduduk suatu negara dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu pekerja dan non-pekerja. Menurut penjelasan DR Payaman, kelompok pekerja terdiri dari individu yang sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau terlibat dalam kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Menurut pandangannya, pembagian antara pekerja dan non-pekerja umumnya didasarkan pada usia secara praktis.

Definisi tenaga kerja mengacu pada orang-orang yang sedang mencari pekerjaan atau telah bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan persyaratan atau batasan usia yang ditetapkan oleh hukum. Tujuan utama mereka adalah untuk memperoleh pendapatan atau gaji guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Bongkar Muat**

Menurut sumber yang disebutkan dalam (Media, 2023), bongkar muat dapat dijelaskan sebagai proses pengeluaran dan penempatan barang. Ketika bongkar, barang dikeluarkan dari kapal dan ditempatkan di dermaga atau gudang. Sedangkan saat muat, barang dimasukkan dari dermaga atau gudang ke dalam kapal. Kegiatan bongkar muat ini terjadi saat barang-barang diangkut masuk atau keluar dari dermaga, tongkang, atau truk menuju ke ruang muat atau dek kapal. Proses ini melibatkan penggunaan peralatan seperti derek, katrol kapal, atau peralatan bongkar lainnya, baik di darat maupun di kapal. Tujuan utamanya adalah memindahkan barang-barang dari dan ke kapal.

Menurut penulis Istopo dalam bukunya yang berjudul "Kapal dan Muatannya" (1999:170), istilah "bongkar muat" merujuk pada proses transfer barang antara darat dan kapal. Proses ini mencakup pemindahan barang dari kapal ke pelabuhan yang dituju atau sebaliknya.

Dalam buku "Sistem Peti Kemas" karya Dirk Koleangan (2008:241), bongkar muat dijelaskan sebagai proses transfer barang dari alat angkutan darat. Transfer muatan ini memerlukan fasilitas dan

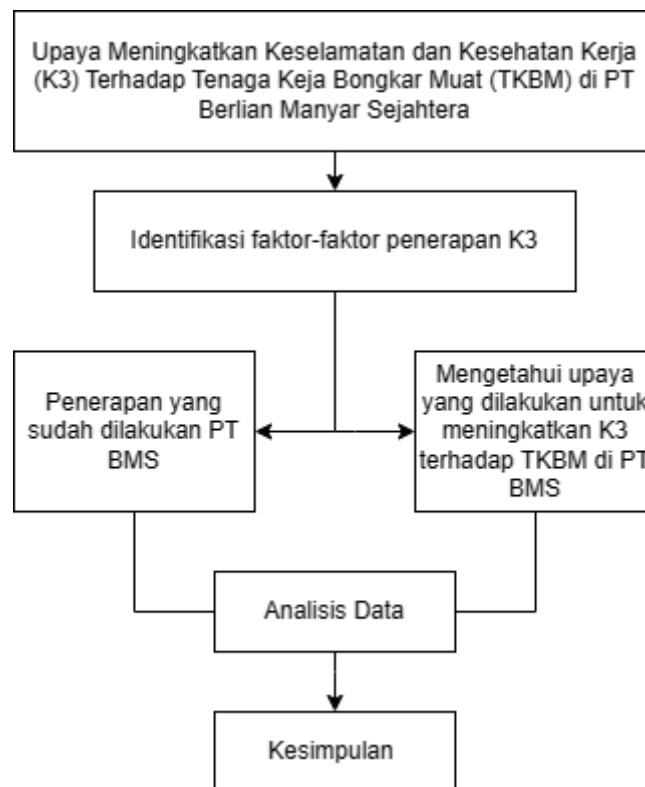
peralatan yang sesuai dengan prosedur pelayaran. Dalam konteks ini, bongkar muat melibatkan kegiatan yang aman dan sesuai dengan prosedur yang berlaku di pelabuhan. Tanggung jawab pelaksanaan proses ini ada pada awak kapal dan pihak darat yang menggunakan peralatan bongkar muat yang tersedia baik dari kapal maupun darat.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka penelitian dalam suatu karya ilmiah merupakan langkah penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Selain itu, kerangka penelitian memberikan gambaran tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh penulis serta permasalahan objek yang akan diteliti oleh penulis.

Kerangka penelitian membantu penulis dan pembaca dalam mengidentifikasi permasalahan yang relevan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini. Semua elemen yang ada di penelitian ini baik subjek, objek dan metode di tunjukan penulis dalam bagan di bawah Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kerangka pemikiran dalam penelitian ini sehingga dapat menciptakan output dan hasil akhir. Berikut bagan kerangka penelitian yang penulis buat.

### Kerangka Pikir Penelitian



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Albi Anggito (2018) Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan alamiah untuk menafsirkan fenomena. Jenis penelitian ini menggunakan berbagai metode yang tersedia. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan menceritakan bagaimana hal-hal dilakukan dan bagaimana hal-hal tersebut berdampak pada kehidupan orang.

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif guna menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian dengan detail. Melalui penjelasan di atas, jelas bahwa metodologi penelitian sangat penting untuk menjelaskan apa dan bagaimana seorang peneliti melakukan penelitian mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggambarkan pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan penulis selama menjalani praktik kerja di perusahaan.

#### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan JIPE Manyar PT BMS selama praktek darat (PRADA) di semester V dan VI dari Juli 2021 hingga Juli 2022.



Gambar 3.1 Pelabuhan JIPE Manyar PT Berlian Manyar Sejahtera



### **C. Sumber Data**

Penulis memperoleh informasi mengenai jenis data yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah penelitian ini melalui dua sumber. Pertama, penulis mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan pencarian sumber informasi melalui buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian kualitatif merujuk pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian kualitatif umumnya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau pengamatan partisipatif. Tujuan pengumpulan data primer adalah untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Data primer dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara lebih rinci. Data primer ini kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang kaya dan mendalam dalam penelitian kualitatif.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau sumber lain sebelumnya. Data ini dapat berupa dokumen, laporan, jurnal, catatan lapangan, atau sumber informasi lainnya yang telah ada sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian, memperkuat temuan, atau memberikan konteks tambahan. Data sekunder dalam penelitian kualitatif digunakan untuk analisis dan interpretasi guna mendukung temuan penelitian serta memperoleh perspektif yang lebih kaya dan komprehensif..

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat tantangan yang perlu dihadapi dalam mengatasi masalah terkait dengan pemilihan metode pengumpulan data. Untuk mencapai hasil

atau solusi yang tepat dan akurat dalam penelitian ini, sangat penting untuk memilih teknik dan materi pengumpulan data yang sesuai. Hasil dari pengumpulan data ini akan diproses dan disajikan sebagai gambaran dan perspektif yang akurat. Dalam menyusun karya tulis ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode penelitian observasi melibatkan keterlibatan langsung penulis di lapangan guna mengumpulkan data. Dalam proses observasi, penulis berperan sebagai pengamat dan berusaha untuk memahami perilaku informan atau sumber data dengan tujuan menemukan tema yang akan dijadikan fokus pembahasan..

### **2. Wawancara**

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan informasi dan data dalam penelitian ini melibatkan pelaksanaan wawancara atau dialog dengan narasumber yang terlibat, adapun TKBM di Pelabuhan dan staf HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) terkait dengan prosedur yang digunakan untuk peningkatan keselamatan kerja TKBM dalam proses kegiatan bongkar muat, dimana penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA).

### **3. Dokumentasi**

Metode ini melibatkan pengambilan gambar obyek yang sedang diteliti oleh penulis. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman terkait prosedur yang digunakan dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja para TKBM dalam kegiatan bongkar muat.

## **E. Teknik Analisis Data**

Sangat penting bagi seorang peneliti untuk memberikan perhatian khusus terhadap analisis data, baik selama melakukan penelitian di lapangan maupun setelah semua data terkumpul.

Seperti yang dikutip oleh Puspitasari (2016) dari Patton (1980:26) dalam Lexy J. Moelang (2002:103), analisis data melibatkan pengaturan data menjadi pola, kategori, dan unit uraian yang terstruktur. Prinsip dasar dari

teknik analisis kuantitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul sehingga menjadi data yang terstruktur, terorganisir, dan memiliki makna. Setelah semua data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data.

Dalam penulisan karya ilmiah terapan ini, penulis mengadopsi tiga metode analisis data yang direkomendasikan oleh Lexy J. Moleong (2006:288):

1. Reduksi Data

Proses pengurangan data melibatkan serangkaian tindakan seperti pemilihan, penyusunan, penyederhanaan, dan pengubahsuaian data mentah yang diperoleh dari dokumen tertulis di tempat penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah melibatkan pengaturan informasi secara terstruktur dan jelas agar dapat dengan mudah dipahami, sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan mengambil tindakan yang sesuai.

3. Menarik Simpulan

Keahlian seorang peneliti dalam menyimpulkan temuan data yang diperoleh selama proses penelitian dengan singkat merupakan kemampuan untuk merangkum secara efektif.